

Analisis Pengetahuan tentang Donor Darah untuk Kesehatan Kepada Masyarakat di PMI Kota Medan

Fauziah Azzuardini Ginting¹, Juredah², Miftahul Khairat³, Usiono⁴

^{1,2,3,4}, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fauziahginting123@gmail.com, juredahlilis@gmail.com,

pgmi04miftahulkhairat2019@gmail.com, usiono@gmail.com

ABSTRACT

The death rate due to the unavailability of blood reserves in developing countries is relatively high. In fact, the percentage of blood donors is still low which causes limitations in meeting the increasing demand for blood. This limited number of blood donors can be caused by lack of knowledge about blood donors, wrong assumptions or perceptions about blood donors, or fear of technical blood donation procedures. This study aims to describe knowledge about blood donation, and the importance of blood donation for health. This research uses a descriptive qualitative research approach, namely by using the interview method. The object of this research is 3 PMI members. The results of the study stated knowledge about blood donation, the importance of blood donation for health and the impact of blood donation.

Keywords : Knowledge, Benefit, Impact.

ABSTRAK

Angka kematian akibat dari tidak tersedianya cadangan darah pada negara berkembang relatif tinggi. Faktanya, persentase donatur darah masih rendah yang menyebabkan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan darah yang semakin meningkat. Keterbatasan jumlah pendonor darah ini dapat disebabkan oleh pengetahuan tentang donor darah yang kurang, anggapan ataupun persepsi yang salah mengenai donor darah, atau ketakutan akan prosedur teknis donor darah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan tentang donor darah, dan manfaat pentingnya donor darah bagi kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode wawancara. Objek dari penelitian ini adalah 3 orang anggota PMI. Hasil penelitian dinyatakan pengetahuan tentang donor darah, manfaat pentingnya donor darah bagi kesehatan dan dampak dari donor darah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Manfaat, Dampak.

PENDAHULUAN

Donor darah merupakan proses pengambilan sebagian darah yang kita miliki yang disumbangkan dan disimpan di bank darah yang sewaktu-waktu dapat dipakai untuk transfusi darah. Donor darah tidak hanya memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan, tetapi juga memberikan manfaat bagi pendonornya. Donor darah adalah proses menyalurkan darah atau unsur-unsur darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lainnya. Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam melakukan proses donor darah.

Banyak orang yang tidak tahu tentang manfaat donor darah bagi kesehatan. Padahal dengan melakukan donor darah, maka sel-sel darah di dalam tubuh menjadi lebih

cepat terganti dengan yang baru. Dengan melakukan donor darah secara rutin, regenerasi darah akan berlangsung lebih cepat, oksidasi kolesterol menjadi lebih lambat. Selain itu, aliran darah juga menjadi lebih lancar dan mampu mencegah penimbunan lemak dan hasil oksidasi kolesterol pada dinding pembuluh darah jantung. Hal ini dapat mengurangi risiko timbulnya penyakit jantung koroner.

Donor darah sangat penting untuk membantu orang yang sangat membutuhkan darah untuk transfusi oleh sebab itu banyak orang yang mau mendonorkan daranya kepada orang yang membutuhkan, tetapi banyak orang juga yang tidak mendonorkan daranya mungkin karena alasannya berat badan tidak cukup, dan masih banyak orang yang tidak bisa mendonorkan darahnya. banyak orang yang sudah mendonorkan darahnya lupa untuk mendonorkan darahnya kembali, atau tidak donor darah secara rutin.

Darah

Darah berasal dari bahasa Yunani yakni hemo, hemato dan haima yang berarti darah. Darah adalah cairan yang terdapat pada semua makhluk hidup (kecuali tumbuhan) tingkat tinggi yang berfungsi mengirimkan zat-zat dan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh, mengangkut bahan-bahan kimia hasil metabolisme, dan juga berfungsi sebagai pertahanan tubuh manusia terhadap virus atau bakteri. Darah manusia adalah cairan di dalam tubuh yang berfungsi untuk mengangkut oksigen yang diperlukan oleh sel-sel di seluruh tubuh. Darah juga menyuplai jaringan tubuh dengan nutrisi, mengangkut zat-zat sisa metabolisme, dan mengandung berbagai bahan penyusun sistem imun yang bertujuan mempertahankan tubuh dari berbagai penyakit. Hormon-hormon dari sistem endokrin juga diedarkan melalui darah.

Donor Darah

Donor darah merupakan proses pengambilan sebagian darah yang kita miliki yang disumbangkan dan disimpan di bank darah yang sewaktu-waktu dapat dipakai untuk transfusi darah. Donor darah adalah proses pemberian darah secara sukarela untuk maksud dan tujuan transfusi darah bagi orang lain yang membutuhkan. Donor darah dikatakan sebagai kegiatan memberikan sebagian darah yang akan ditampung di Palang Merah Indonesia dan akan diberikan kepada orang yang membutuhkan transfusi darah. Penyebaran informasi tentang kegiatan donor darah perlu diketahui oleh masyarakat umum. Dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, agar kegiatan donor darah yang akan dilakukan tersebut dapat diketahui masyarakat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan donor darah,

Donor darah tidak hanya memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan, tetapi juga memberikan manfaat bagi pendonornya. Dengan melakukan donor darah secara rutin, regenerasi darah akan berlangsung lebih cepat, oksidasi kolesterol menjadi lebih lambat. Selain itu, aliran darah juga menjadi lebih lancar dan mampu mencegah penimbunan lemak dan hasil oksidasi kolesterol pada dinding pembuluh darah jantung. Hal ini dapat mengurangi risiko timbulnya penyakit jantung koroner. Penelitian menyebutkan bahwa kegiatan donor darah yang rutin dapat menurunkan

risiko kejadian serangan jantung sampai 1/3 kali, terutama pada pria. Beberapa keuntungan lain dari donor darah rutin berdasarkan beberapa penelitian lain adalah menurunkan stres oksidatif di dalam tubuh, menurunkan kejadian resistensi insulin, serta meningkatkan kadar HDL (kolesterol baik).

Manfaat donor darah cukup banyak, yaitu donor darah dapat menurunkan kadar profil lipid darah sehingga risiko penyakit kardiovaskuler dapat diminimalkan. Transfusi darah menjadi komponen penting dalam pengelolaan pasien dengan luka kecelakaan, kondisi bedah, keganasan, komplikasi kehamilan, dan kondisi medis lainnya. Manfaat donor darah adalah menurunkan kadar profil lipid darah. Berdasarkan penelitian, orang yang pernah mendonorkan darah akan memiliki profil lipid yang lebih normal/stabil dibandingkan dengan orang yang belum pernah mendonorkan darah. Begitu juga orang yang merupakan pendonor darah baru, mempunyai kadar profil lipid yang lebih baik dibanding orang yang telah lama tidak mendonorkan darah. Donor darah juga bermanfaat untuk mengurangi risiko penyakit jantung, orang yang telah menjalankan donor darah minimal satu kali dalam setahun, menunjukkan perbaikan dalam pengobatan yang telah mereka jalani dibanding yang tidak melakukan donor darah sama sekali.

Donor darah menyebabkan nafsu makan meningkat. Setelah mendonorkan darah, tubuh memerlukan banyak zat besi untuk mengganti sel darah merah yang berkurang. Pendonor yang sudah berulang kali mendonorkan darah dapat merasakan efek ini setiap kali mendonorkan darah sehingga mereka dapat menjaga berat badannya. Namun pada pendonor yang belum rutin mendonorkan darah, mereka tidak selalu merasakan efek ini sehingga berat badan belum ideal.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat donor darah bagi kesehatan si donor dan banyaknya mitos-mitos yang berkembang di Indonesia tentang dampak negatif dari donor darah sering menyebabkan hal ini berlaku. Beberapa mitos negatif yang berkembang di masyarakat seputar donor darah antara lain, yaitu donor darah membuat kita gemuk, membuat badan lemas, wanita tidak boleh mendonorkan darah, menimbulkan kecanduan. (Palang Merah Indonesia, 2009). Kebutuhan darah ini merupakan hal yang urgen ,

Darah merupakan materi biologis yang hidup yang belum dapat diproduksi di luar tubuh manusia. Artinya ketersediaan darah di sarana kesehatan sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat dalam mendonorkan darahnya. Selain itu ketersediaan darah juga ditentukan oleh ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menjamin ketersediaan darah dalam jumlah yang cukup, aman dan berkualitas. Darah yang aman merupakan darah yang berasal dari donor risiko rendah, yang salah satunya bisa didapat dari donor darah sukarela. pentingnya melakukan donor darah mengingat darah dan komponen darah sangat dibutuhkan untuk keperluan transfuse darah. Transfusi darah sebagai salah satu upaya pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah yang cukup, aman mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Pembagian Leaflet, pemasangan Bener.

Donor Darah Sukarela

Donor Darah Sukarela (DDS) adalah orang yang dengan sukarela mendonorkan darahnya. Mereka tidak tahu siapa yang akan menerima darahnya. Donor Darah Sukarela biasanya memiliki prevalensi IMLTD yang paling rendah, karena tidak ada alasan kuat untuk menutupi semua informasi yang dapat membuat pendonor ditolak untuk mendonorkan darahnya. Banyaknya pendonor DDS yang rutin donor darah, yang dapat membantu memenuhi kebutuhan darah setiap hari. Hal ini tentu sangat menguntungkan pasien yang pada saat itu membutuhkan transfusi darah, karena selalu tersedia darah sehat yang sudah diolah dan siap digunakan kapan pun. Pasien yang membutuhkan transfusi darah tidak perlu menunggu waktu lama untuk mendapatkan darah yang cocok dengannya atau menunggu proses pengolahan darah selesai.

Pengarahan tentang kesehatan dalam intervensi ,menyadarkan Masyarakat ternyata donor darah tersebut memang baik untuk kesehatan ,membuat stamina terjaga,peredaran darah lancar,dan mencegah timbulnya penyakit di dalam tubuh. Dengan adanya donor darah Sukarela ini menghasilkan pemasukan darah ke PMI meningkat,dibandingkan sebelum adanya donor darah,ditambah lagi adanya Komunitas donor darah, yang dapat bersinergis dalam Upaya meningkatkan Persediaan darah di PMI.

- Bagi Masyarakat, diharapkan untuk tetap mendonorkan darah, tetapi diimbangi dengan menjaga pola makan, mengurangi konsumsi garam, berolahraga, dan mengurangi kebiasaan merokok.

- Bagi PMI dan Dinas Kesehatan, diharapkan dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat donor darah disertai dengan himbuan untuk tetap menjaga pola makan, konsumsi garam, berolahraga, dan mengurangi kebiasaan merokok.

- Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengendalikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tekanan darah, kadar kolesterol, dan hematokrit darah seperti pola makan, konsumsi garam, dan kebiasaan merokok. Selain itu, diharapkan pengukuran terhadap faktor risiko kardiovaskuler tidak hanya satu kali, tetapi setiap kali pendonor datang mendonorkan darah. Jumlah frekuensi donor darah juga harus diperhatikan agar efek donor darah pada tubuh pendonor sudah terbentuk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Hal ini disebabkan peneliti menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dipergunakan buat mendeskripsikan, menjelaskan, serta menggali informasi ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif yang dimaksud disini adalah peneliti lebih awal mencari serta mamhami teori serta literatur yang saling berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya hal tersebut akan dihubungkan dengan situasi dilapangan.

Penelitian ini akan menguraikan serta menggali pengetahuan tentang donor darah, manfaat donor darah bagi kesehatan dan dampak donor darah di kalangan masyarakat perihal kegiatan acara PMI Di Kota Medan.. Peneliti melakukan penelitian ini di UTD PMI Kota Medan pada 17 September 2022. Sumber data berasal penelitian ini didapatkan

peneliti dari subjek penelitian yang dijadikan menjadi informan atau responden wawancara anggota PMI.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan melakukan wawancara. Wawancara merupakan sebuah proses dialog yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih, dimana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan pada subjek penelitian data buat ditanggapi pada penelitian kualitatif. Untuk pelaksanaan wawancara, peneliti melakukan wawancara secara langsung tatap muka dan secara verbal dengan subjek penelitian. Wawancara ini dilaksanakan buat memperoleh informasi tentang pengetahuan donor darah, manfaat donor darah bagi kesehatan, dan dampak donor darah di kalangan masyarakat dalam acara PMI Di Kota Medan.

Peneliti melakukan analisis data pada penelitian ini dengan berbagai tahapan dimulai dari mengumpulkan data yaitu dengan melakukan wawancara. Lalu yang selanjutnya yaitu mereduksi data, yang bertujuan supaya data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Proses selanjutnya yaitu menyajikan data, data tersaji pada bentuk yang lebih sederhana berupa ilustrasi deskriptif. Data yang telah diproses lalu ditarik konklusi, berupa intisari dari sajian data yang telah diorganisir.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian kami melalui wawancara tentang pengetahuan donor darah di UTD PMI Kota Medan dengan mewawancarai 3 anggota PMI, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yaitu :

Narasumber ke-1: Sumarji Kartoharjo (dari persaudaraan arek-arek suroboyo dan saya pengiat donor darah).

1. Apa saja yang di cek sebelum donor darah? (Pertanyaan)

Jawaban : kalau di arek-arek suroboyo donor darah dimulai pada tahun 1991 dilakukan 3 bulan sekali tapi kalau sekarang kebijakan PMI tidak sampai 3 bulan 2 bulan boleh.

2. Siapa saja yang boleh donor darah? (Pertanyaan)

Jawaban : donor darah syaratnya ada beberapa dari segi usia antara 17 - 60 tahun itu untuk pendonor pemula tapi untuk yang selanjutnya 61, 62 thn kalau masih sehat masih bisa mendonorkan darahnya, terus berat badan minimum 45 kg, dan untuk syarat yang lain, dan untuk syarat-syarat yang lain untuk perempuan yang sedang berhalangan tidak boleh diambil, kalau setelah operasi dirumah sakit kecil ada batasan waktunya, syarat yang lain sebelum donor darah harus dicek terlebih dahulu apakah yang mendonorkan darah dapat memenuhi syarat dari HB maupun tensinya kalau tensinya tinggi tidak boleh diambil, intinya dokternya harus yakin kalau pendonor darah harus sehat ketika melakukan donor darah.

3. Apakah ada dampak negatif bagi pendonor darah saat mendonorkan darahnya? (Pertanyaan)

Jawaban : dampak negatif nya tidak ada karena donor darah merupakan perbuatan yang sangat mulia.

4. Apakah di masa seperti ini masih banyak orang yang berpartisipasi dalam mendonorkan darahnya? (Pertanyaan)

Jawaban : sudah ada, tapi ditengah masyarakat masih ada stepma- stepma negatif sehingga orang masih enggan mendonorkan darahnya alasanya adanya berita kurang mendukung.

5. Berapa kali orang boleh mendonorkan darah?lalu jika dampak yang terjadi jika pendonor darah melebihi batas donor darah dalam kurun waktu yang telah ditentukan? (Pertanyaan)

Jawaban : jadi, kalau dulu donor darah interval waktunya perlu waktu 3 bulan tapi sekarang 2 bulan sudah boleh diambil lagi darahnya.

6. Setelah donor darah hal apa saja yang tidak boleh dilakukan? (Pertanyaan)

Jawaban : tidak ada dan alhamdulillah setelah donor darah sehat. Dan setelah donor darah, darah kembali dengan normal.



Gambar wawancara narasumber ke-1

Narasumber ke-2 : Tony Sugiantoro

1. Apa saja manfaat mendonorkan darah? (Pertanyaan)

Jawaban : untuk mengganti sel-sel darah merah yang sudah harus diganti. Kemudian dengan pergantian sel darah merah untuk pasien tambah sehat, metabolisme tubuh semakin bagus.

2. Apa dampak orang yang tidak pernah mendonorkah darah? (Pertanyaan)

Jawaban : tidak ada dampaknya sampai saat ini.

3. Apa yang didapat pendonor darah setelah mendonorkan darahnya? (Pertanyaan)

Jawaban : hasilnya penggantian sel-sel darha merah oleh darah yg baru dan tubuh menjadi sehat

4. Apakah pendonor darah bisa jatuh sakit ketika mendonorkan darahnya? (Pertanyaan)

Jawaban : tidak ada/belum pernah.

5. Berapa lama darah kembali normal ketika sesudah mendonorkan darah? (Pertanyaan)

Jawaban : dalam waktu seminggu atau dua minggu.



Gambar wawancara narasumber ke-2

Narasumber ke-3 : Ade (Kepala Markas PMI Sumatera Utara)

1. Apa saja yang dicek sebelum donor darah? (Pertanyaan)

Jawaban : tensi, kadar gulanya, HB tinggi atau rendah.

2. Apakah dimasa seperti ini masih banyak orang yang berpartisipasi dalam mendonorkan darahnya? (Pertanyaan)

Jawaban : masih banyak dan beberapa organisasi masyarakat juga berpartisipasi dalam donor darah di masing-masing tempatnya.

3. Berapa kali orang boleh mendorong darahnya? (Pertanyaan)

Jawaban : 1 kali dalam 2 bulan.

Dari hasil wawancara kami yaitu, manfaat donor adalah untuk mengganti sel-sel darah merah yang sudah harus diganti. Dengan pergantian sel darah merah tubuh pasien tambah seht, dan metabolisme tubuh semakin bagus. Donor darah boleh dilakukan setiap orang dengan syarat usia 17-60 tahun untuk pendonor darah pemula, dan untuk 60 tahun ke-atas boleh asal masih sehat dan masih. isa mendonorkan darahnya. Donor darah dilakukan dalam 1 kali dalam 2 bulan. Dampak negatif dari donor darah tidak ada karena donor darah sukarela adalah perbuatan yang sangat mulia. Dampak positifnya yaitu metabolisme tubuh menjadi sehat. Partisipasi donor darah sukarela untuk sekarang sudah banyak dan beberapa organisasi masyarakat juga berpartisipasi dalam donor darah di masing-masing tempatnya.



Gambar wawancara narasumber ke-3

PEMBAHASAN

Donor Darah adalah seseorang yang menyumbangkan darahnya untuk kepentingan kemanusiaan. Pada saat ini jumlah darah yang diperoleh melalui PMI melalui donor darah sukarela baru mencapai 75-85%, berarti masih sangat jauh dari kebutuhan,

Kebutuhan darah di Indonesia terutama adalah untuk ibu melahirkan, karena 80% kematian ibu melahirkan disebabkan karena pendarahan. Inilah yang menyebabkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sangat tinggi (tertinggi di antara Negara ASEAN: Malaysia, Thailand, Filipina, Brunei, Singapura, Myanmar, dan Vietnam). Kebutuhan darah akan terus meningkat karena jumlah kecelakaan dan penyakit atau operasi yang membutuhkan darah bertambah.

Kegiatan Donor Darah merupakan bagian sistem yang ada di kegiatan Kampung Siaga yang ada di tingkat Rukun Warga atau RW, selain donor darah juga ada sistem pendataan, sistem transportasi dan sistem dana. Donor darah menjadi salah satu sistem yang sangat penting karena kasus-kasus komplikasi persalinan dan salah satu penyebab kematian ibu hamil melahirkan di akibatkan karena pendarahan, sehingga donor darah menjadi salah satu alternative yang harus di adakan. Sebelum didakan kegiatan donor darah, diadakan sosialisasi tentang pentingnya donor darah bagi kesehatan individu masyarakat, dan betapa pentingnya untuk hidup sehat dengan kegiatan donor darah, disamping juga perlu di informasikan bahwa salah satu keterlambatan menolong ibu hamil yang melahirkan atau terjadinya komplikasi-komplikasi persalinan disebabkan karena adanya pendarahan, sehingga di perlukan kesiap-siagaan dalam membantu melalui penyiapan pendonor

Donor Darah Menjadi Gerakan Sosial tradisi yang sudah mengakar dan bertahun-tahun terbukti mampu menyatukan semua Masyarakat kepentingan masyarakat untuk bersama Gerakan masyarakat adalah kegiatan sama membangun dan meningkatkan yang dilakukan tidak hanya oleh sebagian kesejahteraan masyarakat, melalui Gotong kelompok atau golongan, apalagi kelompok Royong. Gotong Royong adalah nilai individu, melainkan kegiatan yang falsafah bermasyarakat ciri khas Indonesia. dalam menyelesaikan persoalan-persoalan Sebagai upaya gerakan sosial yang ada di masyarakat, dengan cara masyarakat yang bersifat sukarela, terutama melibatkan masyarakat secara langsung dalam mempersiapkan pendonor darah sehingga masyarakat terlibat tidak menjadi untuk kebutuhan menolong komplikasi obyek tetapi juga menjadi subyek. persalinan terhadap ibu hamil yang akan Masyarakat perkotaan yang sebagian besar melahirkan, maka kegiatan donor darah di memiliki pendidikan yang cukup, melakukan tingkat pendidikan rata-rata sekelas langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi dan mendata yang sarjana, serta kesibukan yang rutin dan persoalan-persoalan khusus yang bergulir secara konstan setiap harinya, berkaitan dengan ibu hamil dan seolah-olah tidak waktu sedikitpun untuk melahirkan. Kerena data adalah berkumpul bersama warga atau masyarakat bagian dasar yang sangat vital bagi sekitar tempat tinggalnya, hal ini tetntu di upaya penanganan yang akan butuhkan sikap bijak dalam mengajak dilakukan selanjutnya masyarakat untuk berpartisipasi.

b. Membuat kesepakatan dengan dukungan, sekaligus promosi misi masyarakat tentang apa yang bisa penyelamatan ibu dilakukan secara bersama-sama

c. Melakukan sosialisasi pentingnya dalam rangka meningkatkan upaya donor darah bekerjasama dengan penyelamatan ibu unit Transfusi Darah Palang Merah

darah begitu penting dalam tubuh manusia di karenakan darah memiliki fungsi dalam pengedaran darah dari makanan, mengangkut oksigen, mengedarkan Hormon dan lain-

lain jika manusia kekurangan darah dalam tubuhnya diakibatkan oleh kecelakaan atau adanya penyakit anemia sehingga manusia tersebut kekurangan darah atau bahkan menyimpan darah kotor dalam tubuhnya maka itu dapat menyebabkan suatu penyakit yang membahayakan kesehatan nya bahkan nyawa seseorang maka begitu bermanfaatnya kegiatan donor darah seperti unit transfusi darah (UTD) yang diadakan oleh PMI selain itu dalam kegiatan ini untuk mencari informasi seputar donor darah sudah mulai dikembangkan melalui sistem android dimana pendonor darah bisa memilih menu riwayat, info login dan password menampilkan halaman login menampilkan menu pendonor darah dari hal tersebut masyarakat sebagai pendonor darah dapat mengetahui sejarah jadwal mobil darah input stok darah sampai dengan info riwayat. Pendonor darah sukarela adalah orang yang dan bisa memberi bagian dari tubuhnya untuk orang lain. Penyelenggaraan transfusi darah dilaksanakan atas satu tujuan kemanusiaan dan pada dasarnya kegiatan donor darah adalah untuk menyediakan suplai darah bagi mereka yang membutuhkannya. Motif yang biasanya melatarai orang mendonorkan darahnya antara lain misi sosial atau menolong keluarga. Dari motif-motif tersebut, pendonor terbaik adalah mereka yang menyumbangkan darahnya secara rutin dan berkesinambungan secara sukarela yaitu sekali dalam tiga bulan.

Jenis-jenis Pendonor Darah Sukarela

Bahwa masyarakat yang mendonorkan darahnya, dapat dibedakan berdasarkan kriteria pendonor darah sebagai berikut :

a. Donor Keluarga atau Pengganti

Pada sistem ini darah yang dibutuhkan pasien dicukupi oleh donor dari keluarga atau kerabat pasien. Biasanya keluarga diminta untuk menyumbangkan darahnya, dan donor tidak dibayar oleh unit transfusi darah (UTD) atau Rumah Sakit, tetapi mereka mungkin diberi uang atau bayaran dalam bentuk lain oleh keluarga pasien.

b. Donor Komersial

Donor menerima uang atau hadiah untuk darah yang disumbangkan bahkan mungkin mereka telah memiliki kontrak.

c. Donor Sukarela

Adalah orang yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kerelaan sendiri dan tidak menerima uang atau bentuk pembayaran lainnya, mereka hanya membantu penerima darah yang mereka tidak kenal dan tidak menerima suatu keuntungan.

Fakultas Kedokteran UGM dan RSUP Dr. Sardjito telah mengembangkan sistem informasi donor darah yang bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan transfusi darah dan manajemen data pendonor. Saat ini sistem informasi pendonor darah telah dilakukan pengembangan lebih lanjut dan penambahan fitur lebih lengkap

KESIMPULAN DAN SARAN

Donor darah adalah proses menyalurkan darah atau unsur-unsur darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lainnya. Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah

Indonesia merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam melakukan proses donor darah. Manfaat dari donor darah adalah untuk mengganti sel-sel darah merah yang sudah harus diganti. Dengan pergantian sel darah merah tubuh pasien tambah sehat, dan metabolisme tubuh semakin bagus. Donor darah boleh dilakukan setiap orang dengan syarat usia 17-60 tahun untuk pendonor darah pemula, dan untuk 60 tahun ke-atas boleh asal masih sehat dan masih. isa mendonorkan darahnya. Donor darah dilakukan dalam 1 kali dalam 2 bulan. Dampak negatif dari donor darah tidak ada karena donor darah sukarela adalah perbuatan yang sangat mulia. Dampak positifnya yaitu metabolisme tubuh menjadi sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfatul Makiyah. *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan*. Universitas Muhammadiyah : Sukabumi.
- Budiningsih A. 2011. *Gambaran faktor-faktor yang memengaruhi motivasi pendonor sukarela untuk mendonorkan darah di UTD-PMI Kota Medan tahun 2010* [Skripsi]. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Castaka Agus Sugianto, Teguh Muhammad Zundi. 2017. *Rancang Bangun Aplikasi Donor Darah Berbasis Mobile di PMI Kabupaten Bandung*. KOPERTIP. Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer. Vol.1.
- Fradila mutiara dkk. 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Islam pada Program Palang Merah Remaja Madrasah*
- Graha Ilmu. Taniredja, tukiran. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Ombak. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RGB*. Bandung: Alfabeta.
- Hasdianah, dkk. 2019. *Program Pemberdayaan Masyarakat non Produktif tentang Pentingnya Manfaat mengenai dan Menjadi Donor Darah di Unit Transfusi Darah PMI Kota Surabaya*. Journal of Community Engagement in Health. Vol.2.
- Ilmi Zulkifli dkk, 2016. *Usability testing sistem informasi Pendonor darah (studi kasus di unit pelayanan transfusi darah RSUP Sardjito Yogyakarta)*
- Janice. 2009. *Hubungan pengetahuan dan sikap tentang donor darah dengan tindakan berdonor darah pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sumatera utara* [Skripsi]. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Maria, Supriyati, Sinde. 2014. *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Mengenai Donor Darah Pada Donor Darah Sukarela Di Unit Donor Darah Kota Pontianak Tahun 2013*.
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003..
- Selvia Farahdina. 2015. *Donor Darah dan Profil Lipid*. J. MAJORITY, Universitas Lampung. Vol.4.
- Sonita aniaya, 2019. *Aplikasi Seleksi Calon Pendonor Darah Menggunakan Algoritme C4.5*. Bengkulu
- Susilo, Mulyadi, dan Utami. 2008. *PMR Relawan Masa Depan*. Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 2 (2023) 501-511 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i2.2755

- Susilo, Utami, Prasetyo, Jhudistari, dan Mulyadi. 2009. Pendekatan Youth Centre. Jakarta: Markas Pusat Palang Merah Indonesia. Sitepu, p, anthonius. 2012. Studi Ilmu Politik. Yogyakarta:
- Yanaserliindri. 2020. Peranan Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Jember Dalam Bidang Sosial Kemanusiaan Tahun 1980-2007. Jember
- Yoga R. Erda dkk. 2019. Analisis kegiatan komunikasi palang merah Indonesia (PMI) kota Samarinda dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan donor darah. Samarinda
- Wahyu syahputra Rizki dkk, 2020. sistem informasi donor darah berbasis android pada unit transfusi darah palang merah Indonesia (UTD PMI) Kota pekan baru. Riau